

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain cross sectional. Tujuannya yaitu untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai hubungan pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan pada masyarakat di Puskesmas Tuntungan Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan pada Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Riset ini berlangsung pada tahun 2024, yaitu dari bulan Maret sampai Juni.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Semua yang memenuhi persyaratan untuk dimasukkan dalam penelitian ini dianggap sebagai bagian dari populasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, populasi ialah pengguna BPJS Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan Kecamatan Pancur Batu yang berjumlah 30.702 peserta.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan berfungsi sebagai representasi dari populasi. Teknik pengambilan sampel memastikan representativitasnya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, sampel ialah pengguna BPJS Kesehatan di Puskesmas Tuntungan, Kecamatan Pancur Batu. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus minimal sampel size (Lemeshow, 1997):

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut $1-p = 0,5$

Maka, hasil dari penentuan sampel data penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 30702 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (30702-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 30702 \cdot 0,25}{0,01 \cdot (30701) + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 30702 \cdot 0,25}{0,01 \cdot (30701) + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{29473,92}{307,97}$$

$$n = 95,70 \text{ dibulatkan menjadi } 96$$

Dengan menggunakan teknik yang telah diuraikan sebelumnya, ukuran sampel minimal 96 responden ditetapkan untuk penelitian ini.

Berikut ini ialah kriteria inklusi dan eksklusi untuk penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Merupakan pasien pengguna BPJS
- 2) Merupakan warga di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bukan pasien pengguna BPJS
- 2) Bukan warga di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Simple random sampling, metode pemilihan yang dimanfaatkan dalam kasus ini, menawarkan setiap anggota populasi peluang yang sama guna dipilih menjadi sampel, baik individu maupun kolektif (Slamet Riyanto, 2020).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam riset ini mencakup jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, ketersediaan fasilitas kesehatan, aksesibilitas, keluhan sakit. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Jenis Kelamin	Pembeda secara biologis antara laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Wawancara	(0)Laki-laki (1)Perempuan	Nominal
2. Umur	Lama waktu hidup responden sejak	Kuesioner	Wawancara	(0)≥40 tahun	Ordinal

	dilahirkan hingga saat dilakukan penelitian ini			(1) ≤ 40 tahun Menurut Thabrany (2011) yang dikutip oleh Suhardi dkk (2014).
3. Pendidikan	Tingkat pendidikan yang pernah atau terakhir diselesaikan oleh responden	Kuesioner	Wawancara	0: Rendah (Tidak tamat SD, tamat SD dan SMP) 1: Tinggi (Tamat SMA dan Perguruan tinggi) Ordinal
4. Pekerjaan	Jenis aktivitas atau profesi yang dilakukan sehari-hari oleh responden	Kuesioner	Wawancara	(0) Tidak bekerja (1) Bekerja Ordinal
5. Pendapatan	Pendapatan yang diperoleh responden	Kuesioner	Wawancara	(0) Rendah < Rp.2. Ordinal

	dari pekerjaannya dalam satu bulan			300.00 0 (1)Tinggi >Rp.2.3 00.000
6. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan	Lengkap atau tidaknya fasilitas kesehatan yang berada di Puskesmas Tuntungan Kabupaten Deli Serdang	Kuesioner	Wawancara	Kuesioner terdiri dari 3 pertanyaan Skor penilaian : Baik ($\geq 1,5$) Buruk ($< 1,5$)
7. Aksesibilitas	Kemudahan yang dialami responden dalam mengakses tempat pelayanan kesehatan (Puskesmas)	Kuesioner	Wawancara	Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan. Skor penilaian : Mudah (≥ 2) Sulit (< 2)
8. Keluhan Sakit	Gangguan kesehatan atau gejala penyakit yang dirasakan	Kuesioner	Wawancara	Kuesioner terdiri dari 3

	responden dalam satu tahun terakhir				pertanyaan. Skor penilaian: Keluhan tinggi ($\geq 1,5$) Keluhan rendah ($< 1,5$)
9. Pemanfaatan Pelayanan BPJS Kesehatan	Tindakan yang dilakukan oleh responden dalam rangka memperoleh kesembuhan sakit dimana responden memanfaatkan pelayanan kesehatan (Puskesmas)	Kuesioner	Wawancara	Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan.	Ordinal Skor penilaian: Memanfaatkan ($\geq 2,5$) Tidak memanfaatkan ($< 2,5$)

3.6 Aspek Pengukuran

Penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini diuraikan di bawah ini agar lebih mudah dipahami.

1. Jenis Kelamin

Kategori pengukuran variabel jenis kelamin (X1) adalah sebagai berikut:

a. Untuk laki-laki menggunakan nilai: 0

b. Untuk perempuan menggunakan nilai: 1

2. Umur

Hasil ukur pada variabel umur (X2) di dalam tahun di kategori menjadi dua pilihan:

a. usia (≥ 40 tahun ke atas) diberikan angka : 0

b. usia (\leq tahun) diberikan angka : 1

3. Pendidikan

Kategori hasil ukur pada variabel pendidikan (X3) yakni:

a. Pendidikan jenjang dasar hingga menengah mendapatkan skor : 0

b. Pendidikan jenjang atas sampai tinggi mendapatkan skor : 1

4. Pekerjaan

Kategori hasil ukur pada variabel pekerjaan (X4) yakni:

a. *Unemployed* diberi skor : 0

b. *Employed* diberi skor : 1

5. Pendapatan

Kategori hasil ukur pada variabel pendapatan (X5) yakni:

a. Jawaban pendapatan rendah ($< \text{Rp.}2.300.000$) diberi skor : 0

b. Jawaban pendapatan tinggi ($> \text{Rp.}2.300.000$) diberi skor : 1

6. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Kuesioner variabel ketersediaan fasilitas kesehatan menggunakan skala Guttman dengan jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0). Hasil ukur fasilitas kesehatan dikategorikan sebagai "baik" atau "buruk" berdasarkan perhitungan berikut:

a. Skor tertinggi = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 3 \times 1$$

= 3 atau 100% (terhitung jawaban benar semua, maka jawaban dikatakan benar 100%)

b. Skor terendah = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 3 \times 0$$

= 0 atau 0% (terhitung jawaban tidak ada yang benar, maka jawaban dikatakan semua salah menjadi 0%)

c. Range = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 100\% - 0\%$$

$$= 100\%$$

Interval = Range / Kategori

$$= 100 / 2$$

$$= 50\%$$

d. Skor standar = Range – Interval

$$= 100\% - 50\%$$

$$= 50\%$$

e. Hasil ukur = Skor standar x jumlah pertanyaan

$$= 50\% \times 3$$

$$= 1,5$$

Maka, variabel dari ketersediaan fasilitas kesehatan yang “baik” dan “buruk” yaitu:

1. Baik : Jika skor total dari jawaban responden $\geq 1,5$
2. Buruk: Jika skor total dari jawaban responden $< 1,5$

7. Aksesibilitas

Kuesioner variabel aksesibilitas memiliki 4 pertanyaan dengan kategori ya (skor 1) dan tidak (skor 0). Hasil ukur aksesibilitas dikategorikan sebagai "mudah" atau "sulit" melalui perhitungan berikut:

a. Skor tertinggi = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 4 \times 1$$

= 4 atau 100% (terhitung jawaban benar semua, maka jawaban dikatakan benar 100%)

b. Skor terendah = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 4 \times 0$$

= 0 atau 0% (terhitung jawaban tidak ada yang benar, maka jawaban dikatakan semua salah menjadi 0%)

c. Range = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 100\% - 0\%$$

$$= 100\%$$

Interval = Range / Kategori

$$= 100 / 2$$

$$= 50\%$$

d. Skor standar = Range – Interval

$$= 100\% - 50\%$$

$$= 50\%$$

e. Hasil ukur = Skor standar x jumlah pertanyaan

$$= 50\% \times 4$$

$$= 2$$

Maka, variabel dari aksesibilitas yang “mudah” dan “sulit” yaitu:

1. Mudah : Jika skor total dari jawaban responden ≥ 2
2. Sulit: Jika skor total dari jawaban responden < 2

8. Keluhan Sakit

Kuesioner variabel keluhan sakit terdiri dari 3 pertanyaan dengan kategori ya (skor 1) dan tidak (skor 0). Hasil ukur keluhan sakit dikategorikan sebagai "rendah" atau "tinggi" melalui perhitungan berikut:

a. Skor tertinggi = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 3 \times 1$$

= 3 atau 100% (terhitung jawaban benar semua, maka jawaban dikatakan benar 100%)

b. Skor terendah = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 3 \times 0$$

= 0 atau 0% (terhitung jawaban tidak ada yang benar, maka jawaban dikatakan semua salah menjadi 0%)

c. Range = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 100\% - 0\%$$

$$= 100\%$$

Interval = Range / Kategori

$$= 100 / 2$$

$$= 50\%$$

d. Skor standar = Range – Interval

$$= 100\% - 50\%$$

$$= 50\%$$

e. Hasil ukur = Skor standar x jumlah pertanyaan

$$= 50\% \times 3$$

$$= 1,5$$

Maka, variabel dari keluhan sakit yang “rendah” dan “tinggi” yaitu:

1. Tinggi : Jika skor total dari jawaban responden $\geq 1,5$

2. Rendah: Jika skor total dari jawaban responden $< 1,5$

9. Pemanfaatan Pelayanan BPJS Kesehatan

Kuesioner variabel pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan terdiri dari 3 pertanyaan dengan kategori ya (skor 1) dan tidak (skor 0). Hasil ukur pemanfaatan dikategorikan sebagai "memanfaatkan" atau "tidak memanfaatkan" melalui perhitungan berikut:

a. Skor tertinggi = Jumlah pertanyaan x skor tertinggi

$$= 5 \times 1$$

= 5 atau 100% (terhitung jawaban benar semua, maka jawaban dikatakan benar 100%)

b. Skor terendah = Jumlah pertanyaan x skor terendah

$$= 5 \times 0$$

= 0 atau 0% (terhitung jawaban tidak ada yang benar, maka jawaban dikatakan semua salah menjadi 0%)

c. Range = Skor tertinggi – skor terendah

$$= 100\% - 0\%$$

$$= 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \text{Range} / \text{Kategori} \\ &= 100 / 2 \\ &= 50\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Skor standar} &= \text{Range} - \text{Interval} \\ &= 100\% - 50\% \\ &= 50\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{e. Hasil ukur} &= \text{Skor standar} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 50\% \times 5 \\ &= 2,5\end{aligned}$$

Maka, variabel dari keluhan sakit yang “rendah” dan “tinggi” yaitu:

1. Memanfaatkan : Jika skor total dari jawaban responden $\geq 2,5$
2. Tidak memanfaatkan : Jika skor total dari jawaban responden $< 2,5$

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Hasil penelitian dianggap valid jika data yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Sedangkan reliabel jika data konsisten pada waktu yang berbeda (Maghfirah, 2017).

Hasil untuk setiap variabel dapat dikorelasikan dengan total skor kumulatif untuk mengevaluasi validitas alat penelitian, yaitu kuesioner. Sebagai pertimbangan uji validitas dilakukan sebanyak 30 orang sampel pengguna BPJS Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tuntungan.

Hasil pengujian memungkinkan untuk menyimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Variabel dianggap sah jika nilai r yang diperoleh $>$ dari nilai r pada tabel r.

2. Sebaliknya, variabel dianggap tidak valid jika nilai r yang didapat $<$ dari nilai r pada tabel r .

Pasien yang mendaftar BPJS Kesehatan di Puskesmas Tuntungan akan menjadi subjek uji validitas.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Ketersediaan	1	0,927	0,361	Valid
fasilitas	2	0,965	0,361	Valid
kesehatan	3	0,930	0,361	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Aksesibilitas

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Aksesibilitas	1	0,881	0,361	Valid
	2	0,810	0,361	Valid
	3	0,868	0,361	Valid
	4	0,859	0,361	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keluhan Sakit

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Keluhan Sakit	1	0,882	0,361	Valid
	2	0,940	0,361	Valid
	3	0,773	0,361	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan Pelayanan BPJS

Kesehatan

Variabel	Nomor Soal	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Pemanfaatan	1	0,783	0,361	Valid
Pelayanan	2	0,846	0,361	Valid
BPJS	3	0,836	0,361	Valid
Kesehatan	4	0,678	0,361	Valid
	5	0,402	0,361	Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan uji reliabilitas. Menurut Maghfirah (2017), nilai *Cronbach's Alpha* > dari r, kuesioner dianggap reliabel.

Perbandingan dilakukan antara nilai *Cronbach Alpha* dengan nilai standar 0,6 untuk mengevaluasi ketergantungan pendekatan tersebut. Menurut Sutanto (2017), sebuah pernyataan dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* minimal 0,6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	Cronbach's Alpha	0,60	Keterangan
1	Ketersediaan fasilitas kesehatan	0,928	0,60	Reliabel
2	Aksesibilitas	0,877	0,60	Reliabel
3	Keluhan sakit	0,811	0,60	Reliabel

4	Pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan	0,747	0,60	Reliabel
---	--------------------------------------	-------	------	----------

Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, temuan uji reliabilitas membuktikan bahwa variabel penelitian dapat dipercaya. Hal ini membuktikan bahwasannya respon yang diberikan responden sesuai dengan keadaannya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Jenis data yang dimanfaatkan ialah:

a. Data Primer

Pengamatan langsung dan kuesioner yang diberikan kepada responden di Puskesmas Tuntungan, Kabupaten Deli Serdang, memberikan data dasar.

b. Data Sekunder

Menurut profil tahun 2022, Puskesmas Tuntungan, Kabupaten Deli Serdang, menyediakan data sekunder.

3.8.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data berfungsi sebagai instrumen penelitian. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama.

3.8.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data utama untuk penelitian ini berasal dari kuesioner yang dikirimkan kepada responden terkait.

2. Data Sekunder

Dokumen-dokumen yang diperoleh dari Puskesmas Tuntungan di Kabupaten Deli Serdang termasuk data sekunder.

3.9 Analisis Data

Ada tiga langkah dalam proses analisis data:

3.9.1 Analisis Univariat

Mendeskripsikan variabel independen seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, ketersediaan fasilitas kesehatan, aksesibilitas, keluhan sakit dengan variabel dependen yaitu pemanfaatan pelayanan BPJS Kesehatan di Puskesmas Tuntungan. Dimana akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.9.2 Analisis Bivariat

Dimanfaatkan guna memahami korelasi antara variabel dependen (penggunaan layanan BPJS Kesehatan) dan faktor-faktor independen (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, aksesibilitas, ketersediaan fasilitas kesehatan, dan keluhan sakit). Informasi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut diklasifikasikan. Hubungan antara komunitas kesehatan di Puskesmas Tuntungan, Kabupaten Deli Serdang, dengan penggunaan layanan BPJS Kesehatan kemudian dievaluasi dengan analisis statistik memanfaatkan Uji *Chi-Square*.

3.9.3 Analisis Multivariat

Metode statistik guna mengamati hubungan beberapa variabel sekaligus disebut dengan analisis multivariat. Pendekatan regresi logistik digunakan dalam analisis multivariat untuk mengevaluasi korelasi antara faktor independen dan

variabel dependen kategorik. Uji regresi logistik berganda dimanfaatkan guna pengujian multivariat dalam penelitian ini karena variabel dependennya berupa data kategorik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN